

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 13 Maret 2025

Global

Bursa saham Amerika Serikat (AS) menguat setelah laporan inflasi yang lunak meredakan kekhawatiran tentang resesi yang membayangi. Indeks harga konsumen, ukuran biaya berbasis luas di seluruh ekonomi AS meningkat 0,2% bulan ke bulan pada bulan Februari, sehingga tingkat inflasi tahunan mencapai 2,8%. Indeks Nasdaq yang sarat teknologi naik 1,22% dan ditutup pada 17.648,45, sementara S&P 500 naik 0,49% dan berakhir pada 5.599,30. Dow Jones Industrial Average turun 82,55 poin, atau 0,2%, dan ditutup pada 41.350,93. Sektor teknologi turun lebih dari 3% minggu ini, tetapi bangkit kembali dalam sesi tersebut untuk memimpin kenaikan di S&P 500. Perusahaan dengan kinerja terbaik termasuk Nvidia, yang naik 6,4%, dan AMD yang naik lebih dari 4%. Sementara itu, Meta Platforms naik 2% dan Tesla melonjak lebih dari 7%.

Domestik

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati akan mengumumkan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada pagi ini, Kamis 13 Maret 2025. Pengumuman ini menjadi sangat ditunggu karena realisasi Januari dan Februari 2025 belum disampaikan. Sementara diketahui banyak sekali kebijakan yang mempengaruhi fiskal sejak awal tahun. Investor turut menyoroti terlambatnya pengumuman APBN. Terakhir transparansi pengelolaan fiskal itu pada 6 Januari 2025 untuk periode kinerja APBN Desember 2024. Beberapa analis memperkirakan penerimaan negara anjlok, terutama disebabkan oleh sistem baru bernama coretax. Hal ini kemudian mendorong terjadinya defisit APBN. Konferensi pers APBN dijadwalkan pada pukul 10.00 WIB. Terlambatnya rilis rutin tersebut bahkan mendapat sorotan dari media asing. Di antaranya Bloomberg melalui artikel berjudul "Delayed Indonesia Budget Report Has Investors Seeking Clues", yang dipublish pada 5 Maret 2025.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

EUR kembali bergerak melemah merespon rencana AS untuk menerapkan tarif balasan bagi Eropa yang akan menerapkan tarif produk impor AS ada bulan April mendatang. Sementara CAD bergerak melemah setelah Bank Of Canada kembali memangkas suku bunga 25bps menjadi 2.75% untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah memanasnya perang tarif dengan AS. Hari ini spot USD/IDR diperkirakan akan diperdagangkan pada kisaran 16.440 – 16.530. Dari pasar obligasi, imbal hasil naik sebesar 1-5bps didorong aksi jual yang didominasi asing pada seri *benchmark* tenor 5 dan 10-tahun. Sementara tenor 15-tahun, yield FR106 bergerak turun tipis ke level 6,95%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	(0.09%)	(0.48%)
U.S	0.20%	2.80%

BONDS	11-Mar	12-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.90	6.93	0.30
INA 10 YR (USD)	5.15	5.18	0.66
UST 10 YR	4.28	4.31	0.76

INDEXES	11-Mar	12-Mar	%
IHSG	6545.85	6665.05	1.82
LQ45	732.03	747.93	2.17
S&P 500	5572.07	5599.30	0.49
DOW JONES	41433.48	41350.9	(0.20)
NASDAQ	17436.10	17648.4	1.22
FTSE 100	8495.99	8540.97	0.53
HANG SENG	23782.14	23600.3	(0.76)
SHANGHAI	3379.83	3371.92	(0.23)
NIKKEI 225	36793.11	36819.0	0.07

FOREX	12-Mar	13-Mar	%
USD/IDR	16450	16470	0.12
EUR/IDR	17949	17939	(0.05)
GBP/IDR	21291	21363	0.34
AUD/IDR	10357	10419	0.60
NZD/IDR	9396	9449	0.56
SGD/IDR	12361	12357	(0.04)
CNY/IDR	2277	2275	(0.09)
JPY/IDR	111.17	111.16	(0.01)
EUR/USD	1.0911	1.0892	(0.17)
GBP/USD	1.2943	1.2971	0.22
AUD/USD	0.6296	0.6326	0.48
NZD/USD	0.5712	0.5737	0.44

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	RICS House Price Balance FEB	11%	21%	20.0%
AU	RBA Jones Speech			
EA	ECB de Guindos Speech			
EA	Industrial Production MoM JAN		-1.1%	0.9%
US	PPI MoM FEB		0.4%	0.3%
US	Initial Jobless Claims MAR/08		221K	230.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics